

**MATERI SIARAN KIPRAH DESA 2015**  
**MEMBANGUN KEMBALI LUMBUNG PADI**

Oleh: Dr. Widodo, MP

Dalam kehidupan petani menghadapi dalam berbagai permasalahan, yaitu permasalahan yang berkaitan pengelolaan usahatani, pemasaran hasil pertanian, dan permasalahan dalam memenuhi kebutuhan akan bahan pangan.

Berbagai kendala dalam usahatani, diantaranya meliputi:

1. Lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan
2. Ketersediaan lahan dan permasalahan kesuburan tanah
3. Pengadaan dan penyaluran sarana produksi
4. Terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi pertanian
5. Organisasi petani dan kelompok tani yang masih terbatas
6. Kurangnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia

Permasalahan yang dihadapi petani dalam pemasaran, diantaranya adalah:

1. Kesenambungan produksi, volume produksi yang kecil, produksi yang bersifat musiman, lokasi usahatani yang terpencar, sifat produk pertanian yang mudah rusak, dan makan tempat sedangkan harga murah
2. Cara penetapan harga dan pembayaran masih lebih ditentukan oleh pedagang
3. Saluran pemasaran yang panjang dan tidak dapat diakses oleh petani
4. Kurang tersedia informasi pasar: jenis, volume produk yang dibutuhkan, saat dan tempat pemasaran
5. Kemampuan pemasaran yang terbatas

Permasalahan yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan, terutama beras, mencakup:

1. Tidak tersedia cadangan pangan, terutama di tingkat keluarga petani
2. Harga beli bahan pangan yang cenderung mahal saat petani membutuhkan bahan pangan

### 3. Kualitas bahan pangan yang rendah

Untuk menyelesaikan sebagian permasalahan, diperlukan suatu lembaga yang mampu mengakomodir persoalan yang riil dihadapi petani. Lembaga tersebut harus dipandang sebagai wadah untuk menyelesaikan masalah bersama sekaligus sebagai lembaga ekonomi yang mampu membiayai kegiatan operasionalnya sendiri. Dalam lembaga mempunyai prinsip pokok:

1. Tempat pemasaran produk yang dihasilkan
2. Bersifat sosial, gotong royong dan kebersamaan
3. Terintegrasi dengan lembaga pendukung dalam usahatani
4. Bahan pangan yang dihasilkan petani didistribusikan oleh lembaga terutama untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan petani

Membangun dan merevitalisasi LUMBUNG PADI yang pernah mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam menjaga cadangan pangan merupakan solusi yang dapat diangkat kembali. Lumbung padi ini dikembangkan sebagai sarana untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi petani. Fungsi lumbung padi dikembangkan, sehingga mencakup beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Menampung hasil padi
2. Penyedia sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian
3. Penyimpanan hasil pertanian
4. Lembaga keuangan mikro/simpan pinjam
5. Lembaga distribusi hasil pertanian